



Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa

Eliyah Acantha Manapa Sampetoding^{1*}, Rafika Uksi², Yulita Sirinti Pongtaming³

Information Systems, Universitas Hasanuddin, Indonesia¹

Accounting Department, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia²

Health Administration, Universitas Negeri Makassar, Indonesia³

*Corresponding author, e-mail: elijahacantha@unhas.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Desa, Digital Transformation, Sistem Informasi Akuntansi, SDGs, Systematic Literature Review

DOI:

<https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.9046>

How to cite:

Sampetoding, E. A. M., Uksi, R., & Pongtaming, Y. S. (2024). Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 72-77. <https://doi.org/10.36733/jia.v2i1.9046>

Published by:

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRACT

Digital Transformation sudah mulai diterapkan di berbagai sektor termasuk berbagai sector di Desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di desa pada era Transformasi Digital. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Systematic Literature Review (SLR). Metode ini dilakukan dengan meninjau beberapa jurnal yang terdapat di data base Indonesia untuk membahas topik penelitian SIA pada desa. Hasil dari studi ini mengemukakan bahwa SIA yang terintegrasi dengan baik memiliki dampak positif terhadap kinerja pemerintah dikarenakan informasi keuangan yang akurat dan efisien. Hal ini dapat mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja lembaga yang ada di desa. Dari literatur yang ditemukan, desa sudah memiliki pemahaman tentang konsep Digital, tetapi diperlukan peningkatan kemampuan bagi sumber daya manusia dalam mengoperasikan SIA.



© 2024 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license.

PENDAHULUAN

Salah satu rencana aksi yang dituangkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang disepakati oleh para pemimpin dunia, adalah mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta ketersediaan lapangan kerja yang produktif (Pedersen, 2018). SDGs dan ekonomi inklusif di pedesaan mempunyai keterkaitan yang erat. SDG seperti SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 10 (Pengurangan Ketimpangan) berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kesenjangan sosial-ekonomi (Kharas & McArthur, 2019).

Perekonomian inklusif di pedesaan, yang melibatkan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta pembangunan infrastruktur, dapat berkontribusi dalam pencapaian SDGs (Verma, 2019). Dengan demikian, daerah pedesaan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan lingkungan hidup, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan. Dengan demikian, daerah pedesaan bisa menjadi lebih inklusif, berkelanjutan, dan mencapai SDGs (Sampetoding, et al., 2024).

Di era transformasi digital, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) semakin diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan presisi dalam pengelolaan data keuangan perusahaan (Gusherinsya & Samukri, 2020). SIA tidak hanya membantu dalam mengumpulkan dan memproses data keuangan tetapi juga dalam menghasilkan laporan keuangan yang penting untuk pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks transformasi SDGs, SIA dapat memainkan peran yang lebih besar dalam memajukan tujuan pembangunan berkelanjutan (Firmansyah, 2019). SDGs mewakili komitmen global dan nasional untuk mencapai kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga lingkungan. Dalam mencapai SDGs, tentunya SIA dapat membantu mengumpulkan dan mengolah data terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta menghasilkan laporan yang digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk mencapai SDGs (Pitrianti, et al., 2023).

Pada beberapa tahun terakhir, isu-isu lingkungan hidup menjadi perhatian global. Peningkatan transparansi, pengembangan kebijakan yang mengatasi masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta pengukuran dan pelaporan kinerja, menjadi hal yang penting untuk mencapai SDGs. SIA dapat membantu dalam mengumpulkan dan memproses data lingkungan dan menghasilkan laporan yang digunakan untuk pengambilan keputusan untuk mencapai SDGs (Khoshnava, et al., 2019). Oleh karena itu, SIA dapat berfungsi sebagai alat pemantauan lingkungan yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai SDGs.

Dalam implementasi SDGs, AIS dapat membantu mengumpulkan dan memproses data terkait tujuan SDGs dan menghasilkan laporan yang digunakan untuk pengambilan keputusan guna mencapai SDGs. AIS dapat membantu mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan menghasilkan laporan yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai SDGs. Konsekuensinya, SIA dapat memainkan peran penting sebagai alat yang sangat penting dalam mencapai SDGs.

TINJAUAN PUSTAKA

Digital Transformation

Digital Transformation (DT) memiliki poin penting yakni konektifitas, pendidikan, pengalaman dan Sumber Daya Manusia (Kraus, et al., 2021). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat mewujudkan konektifitas dalam pelayanan publik. TIK sebagai bagian integrasi dalam Sistem Informasi dapat dilibatkan dalam berbagai komponen konsep digital yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan pelayanan publik di desa.

Secara garis besar, Sistem Informasi berhubungan dengan organisasi, manajemen dan aspek teknologi digital (Teubner & Stockhinger, 2020). Pada organisasi terdapat elemen utama yakni orang yang terlibat dalam proses bisnis. Pada aspek manajemen, meliputi keadaan yang dihadapi oleh organisasi dalam mengambil keputusan, hasil dari keputusan ini dapat disebut dengan data. Selanjutnya pada teknologi digital adalah sebuah alat yang digunakan untuk menghadapi perubahan dalam bentuk aplikasi. Jika digambarkan dimensi sistem informasi terdiri dari aspek infrastruktur, data, orang, proses, dan aplikasi.

Digital Transformation memiliki hubungan dengan Sistem Informasi secara kolaboratif. Digital Transformation merujuk pada perubahan fundamental pada cara sebuah organisasi mampu memanfaatkan teknologi secara luas (Kutzner et al., 2018). Disini peran Sistem Informasi secara kolaboratif berhubungan dengan adanya aplikasi dan tujuan dari aplikasi tersebut. Berdasarkan pemataran tersebut, *Digital Transformation* dan Sistem Informasi tidak dapat dipisahkan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu kerangka komprehensif yang terdiri dari berbagai bentuk, catatan, dan laporan yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan (Al-Delawi & Ramo, 2020)). Sistem ini mencakup informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, data pelanggan, informasi karyawan, serta aspek perpajakan perusahaan. Data spesifik seperti pesanan penjualan dan laporan analisis, daftar permintaan pembelian, faktur, inventaris,

daftar penggajian, dan neraca perlu dimasukkan ke dalam sistem ini. Tujuan SIA adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

Fungsi utama Sistem Informasi Akuntansi adalah menyediakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (Knauer, et al., 2020). Selain itu, SIA berfungsi untuk menetapkan pengendalian internal yang memadai, memastikan bahwa laporan ekonomi disusun sesuai dengan prosedur dan peraturan, sehingga memberikan hasil yang valid dan dapat diandalkan.

Sistem Informasi Akuntansi menawarkan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola data keuangan perusahaan. Konsep SIA dianggap dapat membuat bisnis di desa dapat beroperasi lebih efektif dan efisien, memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dilakukan secara efisien dan selaras dengan tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Riset mengenai *Digital Transformation* diberbagai konteks organisasi sudah menjadi topik yang sering dibicarakan di masa sekarang. Perkembangan *Digital Transformation* terus berlangsung dan risetnya berperan penting dalam memahami berbagai konsep, tantangan dan peluang terkait perubahan digital tidak terkecuali pada konteks Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Desa. Studi literatur ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut “**Apa Dampak Transformasi Digital pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa Indonesia?**”

Metode digunakan dalam makalah ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dari Barbara Kitchenham (Kitchenham, et al., 2009). SLR dilakukan dengan beberapa tahapan yang dapat dilihat pada Gambar 1. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian GS adalah “**Sistem Informasi Akuntansi**” AND “**Transformasi Digital**” AND “**Desa**”

Pencarian pustaka dilakukan di Google Scholar (GS) dengan website <https://scholar.google.com/> hingga tanggal 1 Maret 2024 yang dapat dilihat pada Tabel 1. Tahapan dalam melakukan pemilihan literatur adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari literatur pada database GS yang sesuai dengan relevansi berdasarkan kesesuaian kata kunci dengan screening awal 5 tahun terakhir
- 2) Melakukan eliminasi literatur dengan memilih Jurnal dan Conference (Seminar)
- 3) Membaca abstrak dari setiap literature dengan kata Sistem Informasi Akuntansi, kemudian dilakukan berdasarkan relevansi abstrak
- 4) Inklusi Kriteria ‘Akuntansi’, ‘Sistem Informasi’, ‘Digital’, ‘Desa’ dan ‘Keuangan’ lalu memilih literatur yang lolos tahap evaluasi
- 5) Membaca literatur secara utuh dan menilai kualitas sesuai konteks

Tabel 1. Hasil Jurnal yang didapatkan

No	Code	Jumlah Jurnal
1	<i>Identification.</i>	212
2	<i>Screening</i>	131
3	<i>Eligible</i>	82
4	<i>Inclusion</i>	28
5	<i>Fix</i>	12

Sumber : Data SLR yang diolah, 2024

Setelah literatur dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi, langkah selanjutnya adalah menilai masing-masing literatur. Jumlah jurnal yang dinilai memiliki judul, abstrak dan kata kunci yang sesuai adalah 28 Jurnal. Dari 28 jurnal tersebut dilakukan seleksi ulang yang kemungkinan menjawab

pertanyaan penelitian. Tahap akhir kriteria yang diperoleh total 12 publikasi untuk dijabarkan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terkait topik SIA dan Digital Transformation mengungkapkan kendala, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi oleh Desa di Indonesia. Mayoritas hasil penelitian yang didapatkan studi kasusnya berasal dari Bali. Hasil sintesis ditemukan kesulitan tersebut timbul karena adanya peraturan, kebijakan tidak sesuai kondisi desa, standarisasi yang kurang dimengerti oleh SDM di Desa, organisasi desa, budaya dan pendidikan. Informasi lebih lanjut diuraikan pada bagian bab ini secara narasi yang didapatkan dari 18 publikasi.

Berdasarkan temuan literature (Ana, et al., 2022), ditemukan bahwa SIA memiliki dampak positif yang signifikan secara bersamaan terhadap kinerja organisasi. Namun, secara individual, sistem informasi akuntansi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja. Namun demikian, sistem pengendalian internal memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor Kecamatan Donomulyo. Tetapi keahlian pengguna dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA (Widiasih, et. al, 2022).

Efektivitas SIA mampu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan di BUMDes (Dewi & Kurniawan, 2018). SIA yang terkomputerisasi dapat diandalkan daripada pelaporan secara manual, sehingga dimasa depan manajemen terkait dengan dana desa dapat dilakukan lebih akuntabel dan transparan (Sumarsono & Purnomo, 2019). Dalam penggunaan SIA perlu ada pelatihan bagi para pegawai di desa termasuk pada Lembaga Perkreditan Desa, hal ini bertujuan agar lembaga didesa bisa bertahan di era semakin kompetitif (Yuliasuti & Putra, 2022). Hal ini bertujuan agar SIA benar-benar dapat efektif digunakan oleh pegawai sesuai dengan tujuan awalnya (Kusumaningish & Dharmadiaksa, 2019).

Partisipasi pemakai teknologi digital dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA (Semarajana & Kepramareni, 2022). Selain itu terdapat juga penelitian yang mengungkapkan bahwa masih ada kekurangan mengenai pemahaman tentang arti penting SIA dan pelaporan keuangan yang bertujuan agar lebih transparansi (Srihastuti & Isnaiati, 2020). Pemimpin di Desa harus jeli melihat potensi karyawan (Sutapa & Pertama, 2020) untuk mendapatkan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerjanya (Rahayu, et al., 2022). Penerapan SIA sendiri dapat mendukung pengembangan Ekowisata di Desa Ubud, melalui informasi yang mampu dihasilkan lalu dijadikan bahan pengambilan keputusan oleh Desa Pekraman Padangtegal. SIA mampu memberikan efektifitas dan informasi yang lebih valid serta transparan.

SIA pada desa di Indonesia dapat dimulai dengan konteks perubahan teknologi informasi dan transformasi digital yang sedang berlangsung di berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan dan desa. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), muncul konsep desa digital yang menggambarkan desa yang menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas hidup penduduknya dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.

Di dalam konsep desa digital, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mengelola keuangan dan aset desa secara efisien dan transparan. Tradisionalnya, pengelolaan keuangan dan akuntansi di desa seringkali dilakukan secara manual dengan proses yang rentan terhadap kesalahan dan penyelewengan. Namun, dengan munculnya desa digital, terdapat dorongan untuk menerapkan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa. Pengambilan keputusan yang baik di tingkat desa memerlukan akses terhadap informasi keuangan yang akurat dan real-time.

SIA memungkinkan desa untuk mencatat dan melacak semua transaksi keuangan secara langsung, memberikan pembaruan yang cepat dan akurat kepada pihak terkait. Hasilnya yang efektif harus

memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mereka. SIA pada desa juga memungkinkan desa untuk memenuhi tuntutan ini dengan menyediakan catatan yang rinci dan terverifikasi tentang semua transaksi keuangan. Desa dapat meningkatkan aksesibilitas informasi keuangan kepada masyarakat. Ini memungkinkan partisipasi yang lebih besar dari masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Implementasi SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional desa dengan mengotomatiskan proses pencatatan, pelaporan, dan analisis keuangan. Hal ini dapat mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, latar belakang tentang sistem informasi akuntansi pada desa digital mencerminkan perubahan dalam paradigma pengelolaan keuangan desa menuju pemanfaatan teknologi informasi untuk mencapai efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas yang lebih baik pada era Digital Transformation.

SIMPULAN

Kesimpulan dari sintesis SLR dalam menjawab pertanyaan penelitian terkait *Digital Transformation* pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Desa khususnya konteks Indonesia adalah berikut:

- 1) Penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi dengan baik dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif memiliki dampak positif terhadap kinerja pemerintahan. Implementasi SIA membantu dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan. Kehadiran SIA seharusnya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah.
- 2) Efektivitas SIA pada lembaga perkreditan desa dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci. Infrastruktur teknologi yang memadai, kualitas data yang akurat dan terpercaya, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam penggunaan sistem, dukungan manajemen yang kuat, dan alokasi sumber daya keuangan yang memadai merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi efektivitas SIA. Ketika faktor-faktor ini terpenuhi, SIA dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja lembaga perkreditan desa.
- 3) Implementasi SIA pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. SIA memungkinkan pencatatan yang akurat dan terperinci atas semua transaksi keuangan BUMDes, memungkinkan pemantauan yang lebih baik oleh pihak terkait seperti pemegang saham dan masyarakat, serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, SIA bukan hanya alat untuk mengoptimalkan kinerja internal, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat hubungan antara BUMDes dengan pemangku kepentingan eksternal. Pentingnya integrasi antara SIA dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SIA pada lembaga perkreditan desa (LPD) dan BUMDes untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Delawi, A., & Ramo, W. (2020). The impact of accounting information system on performance management. *Polish Journal of Management Studies*.
- Ana, O. N., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintahan (Studi Kasus Pada Desa Yang Terdapat Pada Kecamatan Donomulyo). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(7).
- Dewi, K., & Kurniawan, P. (2018). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 26-37.
- Firmansyah, I. (2019). The Role of Accountants in Achieving Sustainable Development Goals: Academics Perspective. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 242-250.
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58-68.

- Kharas, H., & McArthur, J. (2019). *Building the SDG economy* (Vol. 131). Global Economy & Development.
- Khoshnava, S., Rostami, R., Zin, R., Štreimikienė, D., Yousefpour, A., Strielkowski, W., & Mardani, A. (2019). Aligning the criteria of green economy (GE) and sustainable development goals (SDGs) to implement sustainable development. *Sustainability*, *11*(17), 45-55.
- Kitchenham, B., Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering—a systematic literature review. *Information and software technology*, *51*(1), 7-15.
- Knauer, T., Nikiforow, N., & Wagener, S. (2020). Determinants of information system quality and data quality in management accounting. *Journal of Management Control*, *31*(1), 87-121.
- Kraus, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Banegas, N., & Tierno, N. (2021). Digital transformation: An overview of the current state of the art of research. *Sage Open*, *11*(3).
- Kusumaningish, N. W., & Dharmadiaksa. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa se-Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal Akuntansi*, *29*(1).
- Kutzner, K., Schoormann, T., & Knackstedt, R. (2018). Digital Transformation in Information Systems Research: A Taxonomy-based Approach to Structure the Field. *European Conference on Information Systems (ECIS)*.
- Pedersen, C. S. (2018). The UN Sustainable Development Goals (SDGs) are a Great Gift to Business! *Procedia CIRP*, 21-24.
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A., Purba, A. A., & Yulita, S. P. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, *3*(1), 43-49.
- Rahayu, N. P., Adnantara, K. F., & Oktaviani, L. (2022). Pengaruh Kesesuaian Tugas, Pelatihan Dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Digital di Kabupaten Badung. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, *4*(1), 1-18.
- Sampetoding, E. A., & ER, M. (2023). Digital Transformation of Smart Village: A Systematic Literature Review. *CENTERIS—International Conference on ENTERprise Information Systems*.
- Sampetoding, E. A., Sadno, M., Siddik, A., Rusdi, E. S., Mesra, H., & Gormantara, J. (2024). Sosialisasi Konsep Smart Village Berdasarkan SDGs. *Compromise Journal: Community Professional Service Journal*, *2*(1), 1-10.
- Semarajana, I. P., & Kepramareni, P. (2022). Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, *4*(2), 387-396.
- Srihastuti, E., & Isnaiati, S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM Di Desa Banyuwang. *Mbia*, *19*(3), 355-362.
- Sumarsono, E., & Purnomo, M. E. (2019). Efektivitas pengelolaan keuangan desa dengan penerapan sistem dan prosedur akuntansi dana desa. *Solusi*, *17*(2).
- Sutapa, I. N., & Pertama, I. G. (2020). Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen Dalam Pengembangan Ekowisata Monkey Forest Di Desa Adat Padang Tegal. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, *2*(1), 10-16.
- Teubner, R., & Stockhinger, J. (2020). Literature review: Understanding information systems strategy in the digital age. *The Journal of Strategic Information Systems*, *29*(4).
- Verma, T. L. (2019). Role Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) In Achieving Sustainable Development Goals. Retrieved from Verma, Toran Lal, Role of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) In Achieving Sustainable Development Goals (April 1, 2019). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3669470>
- Widiasih, N. A., Suryandari, N. N., & Putra, G. (2022). Faktor Penentu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *4*(3), 88-99.
- Yulastuti, I., & Putra, I. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kediri. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *3*(1), 14-20.